

Bab V

Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan beton dengan campuran yang berulang-ulang akan memberikan mutu beton yang berbeda-beda.
2. Pemakaian bambu petung sebagai tulangan yang digunakan untuk beton struktur ringan, dari hasil pengujian lentur didapat kuat tarik bambu petung yang diberi tonjolan terutama sampel III mempunyai kekuatan relatif besar dibandingkan pada sampel II dan sampel I. Ini menunjukkan bahwa banyaknya tonjolan yang diberikan pada tulangan bambu mampu memperkuat lekatan antara bambu tulangan dengan beton.
3. Dari pengujian lentur benda uji balok pada sampel III yang memakai tiga tonjolan mempunyai kemampuan menahan beban sebesar 3600 Kg, dibanding sampel II menahan beban sebesar 3500 Kg dan sampel I menahan beban sebesar 3100 Kg. Ditinjau dari pola retak dan patah, keretakan dimulai dengan terbentuknya retak-retak lentur vertikal ditengah bentang. Bila beban ditingkatkan akan menyebar ke daerah, dengan momen yang kecil tetapi gaya geser yang lebih besar, sehingga terjadi keretakan geser lentur.
4. Retak-retak yang terjadi pada benda uji ditahan oleh tulangan dengan dua cara yaitu kemampuan lekatan antara tulangan dengan pasta semen dan kekuatan dari tulangan itu sendiri.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat memberikan saran yang berguna antara lain dibawah ini:

1. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik hendaknya dalam pelaksanaan pengecoran hendaknya dilakukan pemadatan yang baik jika memungkinkan menggunakan alat vibrator ukuran kecil dan diusahakan menggunakan mutu beton yang sama, pemasangan bambu tulangan yang satu dengan yang lain pada balok beton ruasnya dibuat bersilangan atau zig-zag. Apabila pelaksanaan pengecoran dilaksanakan dimusim hujan, usahakan penempatan material diletakkan ditempat yang terlindung dari genangan air hujan agar tidak mempengaruhi besarnya faktor air semen.
2. Perlunya ditindak lanjuti penelitian ini, mengenai jumlah tulangan, pemakaian sengkang pada bambu dan dimensi benda uji diperpanjang sehingga diperlukan alat uji yang memadai serta alat dial (pembaca lendutan) agar beban maksimum lendutan terbaca.